

# EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PEDIATRI DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS DI RS X YOGYAKARTA

Adinda Siti Agustin<sup>1</sup>, Novia Ariani Dewi<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) merupakan penyakit yang umum menyerang anak-anak, yang dapat disebabkan oleh virus, jamur atau bakteri. Penggunaan antibiotik pada ISPA yang tidak rasional dapat menimbulkan efek merugikan berupa terjadinya infeksi berulang, peningkatan kesakitan, peningkatan biaya perawatan, dan peningkatan angka kematian serta terjadi resistensi antibiotik.

**Tujuan Penelitian:** Mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pediatri dengan ISPA di RS X Yogyakarta dengan 4 indikator yaitu tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan studi observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif, menggunakan data rekam medis pasien anak rawat jalan di RS X Yogyakarta selama periode Januari-Desember 2024. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh sebanyak 108 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

**Hasil Penelitian:** Karakteristik pasien didominasi dengan anak usia 5 hingga <10 tahun (73,15%), berjenis kelamin laki-laki (55,56%) dan mayoritas diagnosis faringitis (62,96%). Antibiotik yang paling sering digunakan adalah dengan jenis kategori terapi tunggal (100%), obat yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin (50,00%) dengan antibiotik sefiksim (46,30%). Evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik menunjukkan bahwa (92,59%) menerima terapi tidak rasional, dengan indikator rasionalitas yang meliputi: tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (49,07%) dan tepat dosis (26,85%).

**Kesimpulan:** Masih terdapat ketidakrasionalitasan pada peresepan antibiotik pada pasien pediatri dengan ISPA di RS X Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Antibiotik, ISPA, Pediatri, Rasionalitas.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# EVALUATION OF THE RATIONAL USE OF ANTIBIOTICS IN PEDIATRIC PATIENTS WITH UPPER RESPIRATORY TRACT INFECTIONS AT HOSPITAL X IN YOGYAKARTA

Adinda Siti Agustin<sup>1</sup>, Novia Ariani Dewi<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>2</sup>

## *ABSTRACT*

**Background:** Upper Respiratory Tract Infections (URIs) are common illnesses affecting children, caused by viruses, fungi, or bacteria. Irrational use of antibiotics in URIs can lead to adverse effects such as recurrent infections, increased mortality rate, increased treatment costs, increased mortality rates, and antibiotic resistance.

**Objective:** Evaluate the use of antibiotics in pediatric patients with URIs at Hospital X in Yogyakarta using four indicators, namely appropriate indication, appropriate patient, appropriate medication, and appropriate dosage.

**Methods:** This study employed a descriptive observational design with a retrospective approach, utilizing medical record data from pediatric outpatients at Hospital X in Yogyakarta from January to December 2024. The sample was selected using purposive sampling, and a total of 108 patients who met the inclusion criteria were included.

**Results:** Patient characteristics were dominated by children aged 5 to <10 years (73.15%), male gender (55.56%), and a majority of pharyngitis diagnoses (62.96%). The most commonly used antibiotics were monotherapy category (100%), with the most frequently prescribed class cephalosporins (50.00%) and cefixime (46.30%) as the most frequently used antibiotic. An evaluation of the rationality of antibiotic use showed that 92.59% received irrational therapy, with rationality indicators including: appropriate indication (100%), appropriate patient (100%), appropriate drug (49.07%), and appropriate dose (26.85%).

**Conclusion:** Irrational antibiotic prescribing still occurred in pediatric patients with URIs at Hospital X in Yogyakarta.

**Keywords:** Antibiotics, ISPA, Pediatrics, Rationality.

---

<sup>1</sup>Pharmacy Student, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer, Pharmacy Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta